



Sisamping

Deskripsi

Sehelai sisamping terbuat dari kain katun berwarna dasar merah dengan bentuk empat persegi panjang. Dihiasi songket benang emas menggunakan teknik tradisional yang membuat jalur-jalur tertentu sehingga membentuk motif. Pada bidang kain terdapat hiasan bermotif saik galamai, sedangkan bagian pinggirnya dihiasi dengan motif batang pinang, saluak laka, dan bijo bayam. Sisamping ini dipakai setelah memakai baju dan celana akan tetapi di beberapa daerah di Minangkabau pemakaian sisamping ada yang didalam baju setelah memakai celana (d disesuaikan dengan adat salingka nagari) kemudian dililitkan dipinggang hingga lutut yang ujungnya seperti niru tergantung. Letak sudut kain mengarah pada ibu jari kaki sipemakai melambangkan bahwa ibu jari kaki merupakan petunjuk untuk berjalan sesuai dengan pribahasa "berjalan pelihara kaki berkata pelihara lidah". Pemasangan sisamping ini menyiratkan untuk menutup aurat bagi laki-laki serta melambangkan semua tindakan dan pekerjaan harus ada ukurannya.

Spesifikasi

Nama Umum	: Sisamping
Nama Daerah	: Sisamping
No. Reg	: 0550
No. Inv.B	: 03.550
No. Inv.L	: 03.4387
Jenis	: Etnografika
Sub Jenis	: Pakaian
Bahan	: Kain katun dan Benang emas
Didapat Dari	: Ganti Rugi
Diterima Pada Tanggal	: Nov 05, 2009
Kondisi Benda	: Baik
Lokasi Benda	: Gudang, Lantai 2
Bahan dan Ukuran	: Panjang:124 cm, Lebar:38,5 cm,
Didapat	: Bukittinggi
Dibuat	: Pandai Sikek
Dilihat	: 178 x